



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2016**

POLITEKNIK STMI JAKARTA



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena limpahan karunia-Nya kami dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2016.

Penyusunan LAKIP Politeknik STMI Jakarta Tahun 2016 merupakan perwujudan komitmen manajemen dalam merealisasikan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP ini disusun dan disajikan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan rencana strategis dalam bentuk program dan kegiatan Politeknik STMI kepada *stakeholder* dan pihak terkait lainnya.

Penyusunan LAKIP Politeknik STMI Tahun 2016 mengikuti pedoman dari Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. KEP/135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta. Demikian pula halnya dengan rencana dan pengukuran kinerja Tahun 2016 diselaraskan dengan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta Tahun 2016.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 Politeknik STMI Jakarta dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2017
DIREKTUR
POLITEKNIK STMI JAKARTA,

Dr. Mustofa, ST, MT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI	1
B. PERAN STRATEGIS ORGANISASI	2
C. STRUKTUR ORGANISASI	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
A. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI.....	4
B. RENCANA KINERJA.....	12
C. RENCANA ANGGARAN	14
D. DOKUMEN PENETAPAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	18
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	30
BAB IV PENUTUP.....	32

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas adalah salah satu azas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah atau mandat yang melekat pada suatu lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik STMI Jakarta Kementerian Perindustrian Tahun 2016 ini disusun. LAKIP ini menyajikan capaian kinerja dari Politeknik STMI Jakarta selama tahun 2016 yang merupakan pelaksanaan amanah yang diemban oleh institusi. LAKIP ini juga merupakan kebutuhan kami dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja dalam rangka peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.

LAKIP ini menyajikan berbagai keberhasilan dan ketidakberhasilan Politeknik STMI Jakarta dalam mencapai visinya. Keberhasilan yang diraih pada hakikatnya bukan hanya dari pimpinan Politeknik tetapi juga merupakan hasil kerja keras seluruh komponen Politeknik STMI Jakarta. Muara dari seluruh kebijakan dan program yang diambil adalah menjadi unit penyelenggara pendidikan vokasional terunggul dan terdepan serta pelopor pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sektor industri baik kebutuhan nasional maupun regional.

Namun demikian, selain beberapa keberhasilan di atas, Politeknik STMI Jakarta juga mencatat adanya beberapa ketidakberhasilan yang dialami. Dimana itu menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran berharga untuk lebih meningkatkan kinerja dan amanah yang telah dibebankan kepada Politeknik STMI Jakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Berdasarkan Surat keputusan Bersama (SKB) Menteri Perindustrian Nomor: 273/M/SK/VI/1981 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0184/O/1981 tanggal 6 Juni 1981, Tugas Pokok Sekolah Tinggi Manajemen Industri yang merupakan unit kerja pendidikan di bawah Departemen Perindustrian adalah menyelenggarakan pendidikan di atas pendidikan menengah pada jalur profesional program Diploma IV dengan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).

Pada tahun 2015 Sekolah Tinggi Manajemen Industri berganti nama menjadi Politeknik STMI Jakarta berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 01/M-IND/PER/1/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta. Pada pasal 2 disebutkan bahwa Politeknik STMI Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas, Politeknik STMI Jakarta menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
5. pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
6. pengelolaan inkubator bisnis;
7. pengelolaan inkubator bisnis (*teaching factory*);
8. pelaksanaan kerja sama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
9. pengelolaan perpustakaan, laboratorium/*workshop*, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;

10. pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama;
11. pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
12. pelaksanaan pengembangan sistem penjamin mutu pendidikan;
13. pelaksanaan pengawasan internal; dan
14. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

B. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

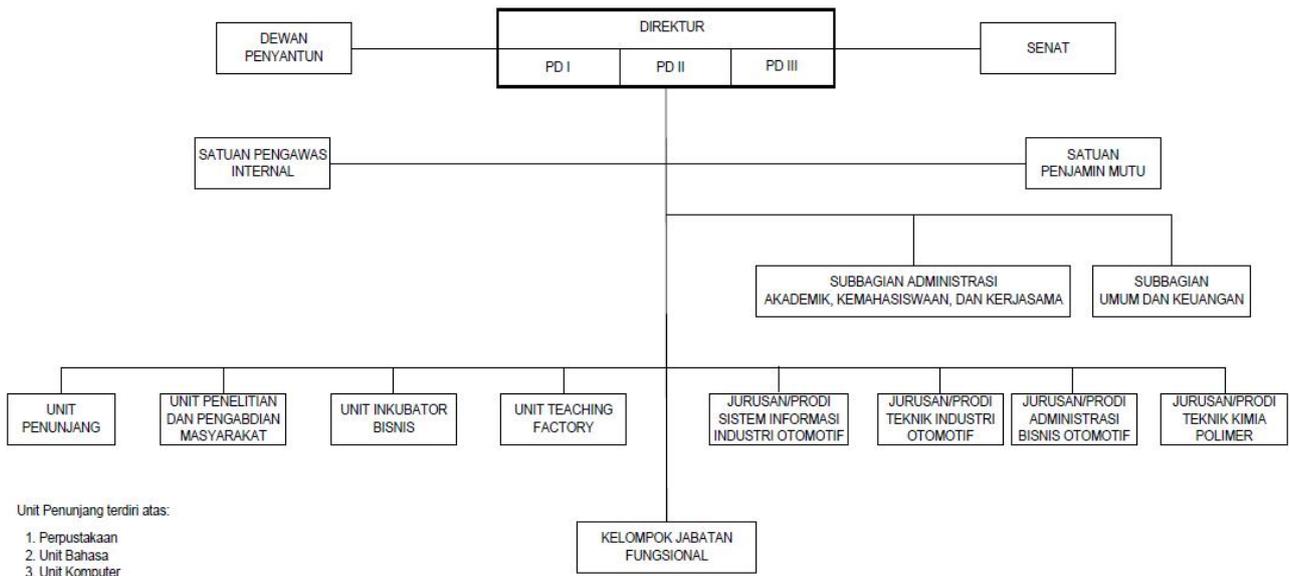
Undang-undang Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian memasukkan pembangunan sumber daya industri sebagai bagian yang penting dalam Bab VI pasal 15. Bahwa Kebijakan Industri Nasional adalah arah dan tindakan yang harus dilaksanakan untuk melaksanakan Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional, dan pada kebijakan industri nasional salah satu hal penting adalah pengembangan sumber daya industri dan pengembangan sarana dan prasarana.

Komponen sumber daya industri yang paling utama adalah Sumber Daya Manusia Industri. Karena bagaimanapun SDM sangat menentukan keberhasilan suatu bangsa dalam membangun. Undang-undang mengamanatkan bahwa pembangunan sumber daya manusia industri dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia industri yang kompeten guna meningkatkan peran sumber daya manusia Indonesia di bidang industri.

Oleh karena itu, kedudukan dan peran strategis Politeknik STMI Jakarta menjadi penting dan harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Lembaga ini harus bisa mencetak Tenaga Kerja Industri yang mempunyai kompetensi kerja di bidang Industri sesuai dengan Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang meliputi kompetensi teknis dan managerial.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 01/M-IND/PER/1/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta, struktur organisasi Politeknik STMI Jakarta disusun seperti tercantum pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Rencana strategis Politeknik STMI Jakarta dijabarkan dalam bentuk Sasaran-sasaran Strategis yang terbagi ke dalam tiga perspektif, yaitu Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing Sasaran Strategis untuk berbagai perspektif:

A.1 Perspektif Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis 1: terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Lulusan per tahun,
2. Lulusan dibekali sertifikasi kompetensi,
3. Masa studi 4 tahun,
4. Serapan lulusan disektor industri manufaktur minimal 60%,
5. Waktu tunggu lulusan 6 bulan

Sasaran Strategis 2: terwujudnya hasil penelitian ilmiah terapan dan Pengabdian Masyarakat yang link and match dengan dunia industri komponen otomotif. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah jurnal publikasi hasil penelitian terapan di industri,
2. Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal internasional bereputasi/ nasional terakreditasi,
3. Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI.

A.2 Perspektif Proses Bisnis Internal

Sasaran Strategis 1: tersusunnya arah kebijakan dan pengembangan Politeknik STMI Jakarta sebagai sekolah elite dan role model di bidang teknik industri, sistem informasi, administrasi bisnis, dan teknologi polimer yang sesuai dengan perkembangan industri khususnya otomotif. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Adanya adanya Rencana Induk Pengembangan Pendidikan vokasi di Politeknik STMI Jakarta,

2. Adanya Rencana Strategis Politeknik STMI 2015-2019.

Sasaran Strategis 2: tersusunnya Pedoman Akademik dan standar mutu penyelenggaraan pendidikan. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Dokumen Pedoman akademik penyelenggaraan pendidikan
2. Dokumen Standar Mutu penyelenggaraan pendidikan.

Sasaran Strategis 3: tersedianya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di setiap Program Studi. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Adanya dokumen kurikulum berbasis kompetensi yang sudah divalidasi dengan para pakar dan praktisi industri otomotif.

Sasaran Strategis 4: terselenggaranya pendidikan berbasis vokasional dengan berbasis kompetensi, dengan indikator kinerja sasaran strategis:

1. Jumlah mahasiswa aktif,
2. Penggunaan Modul Berbasis Kompetensi di setiap Program Studi.

Sasaran Strategis 5: terselenggaranya kerjasama antar lembaga untuk penyelenggaraan pendidikan. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Kerjasama instansi/ asosiasi terkait dalam proses pembelajaran.

Sasaran Strategis 6: adanya jaminan pengakuan publik dan menjadi acuan akan kelayakan proses pembelajaran berbasis vokasional. Indikator kinerja sasaran strategis ini yaitu:

1. Akreditasi dengan minimal grade B untuk semua Program Studi,
2. Migrasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015,
3. Akreditasi institusi minimal Grade B;

Sasaran Strategis 7: tersedianya laboratorium dan workshop terintegrasi. Indikator Kinerja Sasaran strategis ini adalah:

1. Laboratorium dan workshop yang lengkap dan modern,
2. Tersedianya Teaching Factory;

Sasaran Strategis 8: terselenggaranya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Indikator kinerja sasaran setragis ini adalah:

1. Indeks Kepuasan Pelanggan.

Sasaran Strategis 9: terselenggaranya pelatihan industri dengan sistem 3 in 1, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:

1. Jumlah tenaga kerja industri dapat bekerja,
2. Jumlah tenaga kerja memiliki sertifikat.

Sasaran Strategis 10: meningkatnya jenjang pendidikan yang diselenggarakan, yaitu dibukanya Program S2 Terapan Magister Teknik Industri Otomotif di Politeknik STMI Jakarta. Indikator Kinerja Sasaran strategis ini adalah:

1. Legalisasi pendirian Program S2 Terapan,
2. Jumlah Mahasiswa S2 Terapan.

Sasaran Strategis 11: terselenggaranya Program Inkubator Sistem Industri Manufaktur di semua kompetensi Program Studi. Indikator Kinerja Sasaran Strategis ini adalah:

1. Jumlah Teenant yang berhasil menjadi wirausaha.

A.3 Perspektif Pembelajaran Organisasi

Sasaran Strategis 1: adanya Sumber Daya Manusia yang profesional, berintegritas, dan berkualitas dengan kualifikasi S2 dan mayoritas S3. Indikator Kinerja Sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi,
2. Jumlah karyawan yang mempunyai sertifikasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya,
3. Jumlah dosen melanjutkan studi.

Sasaran Strategis 2: adanya Pengembangan Sistem Informasi Akademik (SISFORMIK). Indikator Kinerja Sasaran strategis ini adalah:

1. Rencana Strategis Pengembangan Sistem Informasi,
2. Jumlah Modul Sistem Informasi Akademik yang diimplementasikan;

Sasaran Strategis 3: adanya Perencanaan dan pengelolaan anggaran yang berkualitas. Indikator Kinerja Sasaran strategis ini adalah:

1. Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan.

Sasaran Strategis 4: sistem Tata Kelola Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) yang Transparan dan Akuntabel, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:

1. Tingkat serapan anggaran,
2. Tingkat kualitas laporan keuangan dan BMN.

Sasaran Strategis 5: sistem Pengendalian dan dukungan unit penunjang yang Optimal, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:

1. Berfungsinya Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Satuan Pengendali Intern Pemerintah (SPIP),
2. Berfungsinya Unit-unit penunjang yang ada di Politeknik STMI,
3. Berfungsinya Pengawasan Akademik di Politeknik STMI Jakarta.

Sasaran Strategis 6: sistem Pelaporan yang handal, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:

1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan,
2. Nilai SAKIP,
3. Tersedianya Informasi Publik yang diperlukan.

Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Politeknik STMI Jakarta selama periode 2015 - 2019 disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Politeknik STMI Jakarta periode 2015 - 2019

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IK SS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target					KET
					2015	2016	2017	2018	2019	
S1	Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten	S1.1	lulusan per tahun	Orang	300	300	350	350	350	
		S1.2	lulusan dibekali sertifikasi kompetensi	Orang	0	100	350	350	350	
		S1.3	masa studi 4 tahun	Persen	75	75	75	75	75	
		S1.4	serapan lulusan di sektor industri manufaktur	Persen	60	60	60	60	60	
		S1.5	waktu tunggu lulusan 6 bulan	Persen	100	100	100	100	100	
S2	Terwujudnya hasil penelitian ilmiah terapan dan Pengabdian masyarakat yang <i>link and match</i> dengan dunia industri komponen otomotif	S2.1	Jumlah jurnal publikasi hasil penelitian terapan di industri	Penelitian	50	50	50	55	55	
		S2.2	Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal internasional bereputasi/nasional terakreditasi	Penelitian	0	0	4	4	4	
		S2.3	Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI	Penelitian	0	1	2	4	4	
PERUMUSAN KEBIJAKAN										
S3	Tersusunnya arah kebijakan dan pengembangan Politeknik STMI Jakarta	S3.1	Rencana strategis dan Rencana Induk Pengembangan Pendidikan vokasi di Politeknik STMI Jakarta	Dokumen	2	2	2	2	2	

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IK SS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target					KET
					2015	2016	2017	2018	2019	
S4	Tersusunnya Pedoman Akademik dan standar nasional pendidikan	S4.1	Pedoman Akademik penyelenggaraan pendidikan	Dokumen	1	1	1	1	1	
		S4.2	Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan di Politeknik STMI Jakarta	Dokumen	11	24	24	24	24	
PELAYANAN DAN FASILITASI										
S5	Tersedianya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di setiap Program Studi	S5.1	Kurikulum Berbasis Kompetensi	Dokumen KBK	0	4	4	4	4	
S6	Terselenggaranya pendidikan berbasis vokasional dengan modul berbasis kompetensi	S6.1	Jumlah mahasiswa aktif	Orang	1600	1600	1600	1600	1600	
		S6.2	Penggunaan Modul Berbasis Kompetensi di Program Studi	Modul	0	0	4	4	4	
S7	Terselenggaranya kerjasama antar lembaga untuk penyelenggaraan pendidikan	S7.1	Kerjasama instansi/asosiasi terkait	Kerjasama	1	2	4	4	4	
S8	Adanya jaminan pengakuan publik	S8.1	Akreditasi minimal B untuk semua Program studi	Program Studi	3	3	4	4	4	
		S8.2	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu	Persen	100	100	100	100	100	
		S8.3	Akreditasi Institusi	Dokumen	0	1	1	1	1	
S9	Tersedianya laboratorium dan workshop terintegrasi	S9.1	Laboratorium dan Workshop terintegrasi yang lengkap dan modern	Persen	75	80	85	90	95	
		S9.2	Tersedianya Teaching	Persen	75	80	85	90	95	

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IK SS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target					KET
					2015	2016	2017	2018	2019	
			Factory							
PELAKSANAAN TEKNIS										
S10	Terselenggaranya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	S10.1	Indeks Kepuasan Pelanggan	Skala rating	2	3	3,2	3,5	3,5	
S11	Terselenggaranya pelatihan industri berbasis kompetensi dengan sistem 3 in 1	S11.1	Jumlah tenaga kerja industri hasil pelatihan 3 in 1 yang bekerja	Orang	15	15	15	15	15	
		S11.2	Jumlah tenaga kerja hasil pelatihan 3 in 1 memiliki sertifikat	Orang	15	15	15	15	15	
S12	Meningkatnya jenjang pendidikan yang diselenggarakan	S12.1	Dokumen & Legalisasi Program S2 Terapan	Persen	0	50	100	100	100	
		S12.2	Jumlah Mahasiswa S2 Terapan	Orang	0	0	15	50	50	
S13	Terselenggaranya Program Inkubator Industri	S13.1	Jumlah Teenant yang berhasil menjadi wirausaha	Orang	0	1	2	3	3	
SDM										
S14	Adanya Sumber Daya Manusia yang profesional, berintegritas dan berkualitas	S14.1	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	Orang	0	20	40	60	60	
		S14.2	Jumlah karyawan yang mempunyai sertifikasi kompetensi	Orang	0	4	7	10	10	
		S14.3	Jumlah dosen yang melanjutkan studi	Orang	6	6	6	10	10	
SISTEM INFORMASI										

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IK SS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target					KET
					2015	2016	2017	2018	2019	
S15	Adanya Pengembangan Sistem Informasi Akademik (SISFORMIK)	S15.1	Rencana Strategis Pengembangan Sistem Informasi	Dokumen	0	0	1	1	1	
		S15.2	Jumlah Modul Sistem Informasi yang diimplementasikan	Modul	1	1	3	3	3	
PERENCANAAN										
S16	Adanya Perencanaan dan pengelolaan anggaran yang berkualitas	S16.1	Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan	Persen	100	100	100	100	100	
AKUNTABILITAS										
S17	Sistem Tata Kelola Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) yang Transparan dan Akuntabel	S17.1	Tingkat Serapan Anggaran	Persen	80	85	85	90	90	
		S17.2	Kualitas laporan keuangan dan BMN	Persen	100	100	100	100	100	
S18	Sistem Pengendalian yang Efektif	S18.1	Berfungsinya SPI dan Satgas SPIP	Unit	0	2	2	2	2	
S19	Sistem pelaporan yang Handal	S19.1	Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan	Persen	100	100	100	100	100	
		S19.2	Nilai SAKIP Politeknik STMI Jakarta	Nilai	60	70	80	85	85	
		S19.3	Tersedianya Informasi Publik yang diperlukan	Persen	60	70	80	85	100	
		S19.4	Berfungsinya Unit-unit penunjang yang ada di Politeknik STMI	Persen	60	70	80	85	100	
		S19.5	Terlaksananya pengawasn akademik	Persen	100	100	100	100	100	

B. RENCANA KINERJA

Sebagaimana disebutkan diawal, bahwa ada keterkaitan antara Rencana Strategis dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kinerja Tahunan adalah Target Kinerja yang tercantum dalam Renstra yang dijabarkan per tahun. Rencana Kinerja Tahun 2016 dijabarkan dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Target Kinerja 2016

No	Indikator	Satuan	Jumlah	Ket
1	Lulusan yang dihasilkan per tahun	Orang	300	
2	Lulusan dibekali sertifikasi kompetensi	Orang	100	
3	Masa studi 4 tahun	Persen	75	
4	Serapan lulusan disektor industri manufaktur	Persen	60	
5	Waktu tunggu lulusan 6 bulan	Persen	100	
6	Jumlah jurnal publikasi jurnal penelitian terapan di industri	Penelitian	50	
7	Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal internasional terakreditasi	Penelitian	0	
8	Jumlah hasil penelitian dipatenkan	Penelitian	1	
9	RIP dan Renstra	Dokumen	1	
10	Pedoman Akademik	Dokumen	1	
11	Standar Nasional Pendidikan	Dokumen	4	
12	Kurikulum Berbasis Kompetensi	Dokumen KBK	4	
13	Jumlah mahasiswa aktif	Orang	1600	
14	Penggunaan Modul Berbasis Kompetensi di Program Studi	Modul	0	
15	Kerjasama instansi dan asosiasi terkait	Kerjasama	2	
16	Akreditasi Minimal B untuk semua Program Studi	Program Studi	1	
17	Pelaksanaan SMM ISO 9001:2015	Persen	100	
18	Akreditasi Institusi	Dokumen	1	
19	Laboratorium dan Workshop terintegrasi yang lengkap dan modern	Persen	100	
20	Tersedianya Teaching Factory	Persen	80	
21	Indeks Kepuasan Pelanggan	Indeks	3	
22	Jumlah tenaga kerja industri yang bekerja	Orang	30	
23	Jumlah tenaga kerja memiliki sertifikat	Orang	30	
24	Legalisasi Program S2 Terapan	Dokumen	50	
25	Jumlah Mahasiswa S2 Terapan	Orang	0	
26	Jumlah Teenant yang berhasil menjadi wirausaha.	Orang	1	
27	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	Orang	20	
28	Jumlah karyawan yang mempunyai sertifikasi kompetensi	Orang	4	
29	Jumlah dosen yang melanjutkan studi	Orang	6	
30	Rencana Strategis Pengembangan Sistem	Dokumen	0	

No	Indikator	Satuan	Jumlah	Ket
	Informasi			
31	Jumlah Modul Sistem Informasi yang diimplementasikan	Modul	1	
32	Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan	Persen	100	
33	Tingkat Serapan Anggaran	Persen	85	
34	Kualitas laporan keuangan dan BMN	Persen	100	
35	Berfungsinya SPI dan Satgas SPIP	Unit	2	
36	Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan	Persen	100	
37	Nilai SAKIP Politeknik STMI Jakarta	Nilai	70	
38	Tersedianya Informasi Publik yang diperlukan	Persen	70	
39	Berfungsinya Unit Penunjang di Politeknik STMI Jakarta	Persen	70	
40	Berfungsinya Pengawasan Akademik di Politeknik STMI Jakarta	Persen	100	

Dari sebanyak 40 (empat puluh) indikator kinerja di atas, diambil beberapa indikator yang dianggap paling krusial untuk dijadikan sebagai indikator kinerja utama. Indikator kinerja utama adalah indikator utama yang dijadikan tolak ukur suatu organisasi pada tahun yang direncanakan dalam mencapai dan memenuhi target kinerja tahunan. Tujuan dilakukannya penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik,
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran setrategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diputuskan untuk tahun 2016 ditampilkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama

No	Indikator	Satuan	Jumlah	Ket
1	Jumlah lulusan yang dibekali sertifikasi Kompetensi	Orang	100	
2	Jumlah jurnal publikasi hasil penelitian terapan di industri	Penelitian	50	
3	Kurikulum Berbasis Kompetensi	Dokumen KBK	4	
4	Jumlah mahasiswa aktif	Orang	1.600	

No	Indikator	Satuan	Jumlah	Ket
5	Akreditasi Minimal B untuk semua Program Studi	Program Studi	1	
6	Laboratorium dan Workshop terintegrasi yang lengkap dan modern	Persen	100	
7	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	Orang	20	

C. RENCANA ANGGARAN

Pada tahun anggaran 2016, Politeknik STMI Jakarta mempunyai 1 (satu) program yaitu Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian dengan total anggaran sebesar Rp23.531.971.000,-. Rincian anggaran program/kegiatan yang dilaksanakan Politeknik STMI Jakarta tahun 2016 disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Rencana Anggaran Politeknik STMI Jakarta Tahun 2016

No	Kode/Program/Kegiatan	Pagu
1	01 Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian	23.531.971.000
2	5277 Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri	23.531.971.000

D. DOKUMEN PENETAPAN KINERJA

Berdasarkan rencana strategis Politeknik STMI Jakarta periode 2015 - 2019 maka ditetapkan Perjanjian Kinerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2016 seperti dituangkan ke dalam Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2016

No.	Sasaran	Indikator	Target		Anggaran, Rupiah (000)
1	Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten	Lulusan yang dihasilkan per tahun	300	Orang	337.175
		Lulusan dibekali sertifikasi kompetensi	100	Orang	316.637
		Masa studi 4 tahun	75	Persen	50.000
		Serapan lulusan disektor industri manufaktur	60	Persen	50.000
		Waktu tunggu lulusan 6 bulan	100	Persen	50.000
2	Terwujudnya hasil penelitian ilmiah terapan dan Pengabdian masyarakat yang link and match dengan dunia industri komponen otomotif	Jumlah jurnal publikasi jurnal penelitian terapan di industri	50	Penelitian	485.799
		Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal internasional terakreditasi	0	Penelitian	-
		Jumlah hasil penelitian dipatenkan	1	Penelitian	56.600
3	Tersusunnya arah kebijakan dan pengembangan Politeknik STMI Jakarta	RIP dan Renstra	1	Dokumen	55.000
4	Tersusunnya Pedoman Akademik dan standar nasional pendidikan	Pedoman Akademik	1	Dokumen	-
		Standar Mutu Pendidikan	4	Dokumen	276.265
5	Tersedianya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di setiap Program Studi	Kurikulum Berbasis Kompetensi	4	Dokumen	456.201
6	Terselenggaranya pendidikan berbasis vokasional dengan modul berbasis kompetensi	Jumlah mahasiswa aktif	1600	Orang	14.089.356
		Penggunaan Modul Berbasis Kompetensi di Program Studi	0	Modul	-
7	Terselenggaranya kerjasama antar lembaga untuk penyelenggaraan pendidikan	Kerjasama instansi dan asosiasi terkait	2	Kerjasama	230.220
8	Adanya jaminan pengakuan publik	Akreditasi Minimal B untuk semua Program Studi	1	Program Studi	296.325

No.	Sasaran	Indikator	Target		Anggaran, Rupiah (000)
		Pelaksanaan SMM ISO 9001:2015	100	Persen	274.727
		Akreditasi Institusi	1	Dokumen	121.780
9	Tersedianya laboratorium dan workshop terintegrasi	Laboratorium dan Workshop terintegrasi yang lengkap dan modern	100	Persen	287.000
		Tersedianya Teaching Factory	80	Persen	-
10	Terselenggaranya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	Indeks Kepuasan Pelanggan	3	Indeks	4.733.178
11	Terselenggaranya pelatihan industri berbasis kompetensi dengan sistem 3 in 1	Jumlah tenaga kerja industri yang bekerja	30	Orang	159.255
		Jumlah tenaga kerja memiliki sertifikat	30	Orang	-
12	Meningkatnya jenjang pendidikan yang diselenggarakan	Legalisasi Program S2 Terapan	50	Dokumen	125.000
		Jumlah Mahasiswa S2 Terapan	0	Orang	-
13	Terselenggaranya Program Inkubator Industri	Jumlah Teenant yang berhasil menjadi wirausaha.	1	Orang	161.849
14	Adanya Sumber Daya Manusia yang profesional, berintegritas dan berkualitas	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	20	Orang	147.068
		Jumlah karyawan/Laboran yang mempunyai sertifikasi kompetensi	4	Orang	79.203
		Jumlah dosen yang melanjutkan studi	6	Orang	-
15	Adanya Pengembangan Sistem Informasi Akademik (SISFORMIK)	Rencana Strategis Pengembangan Sistem Informasi	0	Dokumen	-
		Jumlah Modul Sistem Informasi yang diimplementasikan	1	Modul	-
16	Adanya Perencanaan dan pengelolaan anggaran yang berkualitas	Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan	100	Persen	76.167
17	Sistem Tata Kelola Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN)	Tingkat Serapan Anggaran	85	Persen	129.675
		Kualitas laporan keuangan dan BMN	100	Persen	49.431

No.	Sasaran	Indikator	Target		Anggaran, Rupiah (000)
	yang Transparan dan Akuntabel				
18	Sistem Pengendalian yang Efektif	Berfungsinya SPI dan Satgas SPIP	2	Unit	86.220
19	Sistem Pelaporan yang handal	Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan	100	Persen	97.312
		Nilai SAKIP Politeknik STMI Jakarta	70	Nilai	14.600
		Tersedianya Informasi Publik yang diperlukan	70	Persen	97.312
		Berfungsinya Unit Penunjang di Politeknik STMI Jakarta	70		46.460
		Berfungsinya Pengawasan Akademik di Politeknik STMI Jakarta	100		96.156
		Total			23.531.971

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja didasarkan terhadap rencana aksi dan capaian kinerja seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Aksi dan Capaian Kinerja Tahun 2016 Politeknik STMI Jakarta

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Antara								Reali sasi	Capaian n (%)
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
1	2	3	4	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan		
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN													
S1	Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten	Lulusan per tahun minimal 350 orang	300	50	- Mulai inventarisir mahasiswa yang siap sidang - Inventarisir mahasiswa selesai PKL - Mulai pelaksanaan Seminar dan Sidang	75	- Inventarisir data final mahasiswa siap sidang - Inventarisir ulang dosen pembimbing dan penguji - Meningkatkan optimalisasi pelaksanaan seminar dan sidang TA Mahasiswa	75	- Monitoring pelaksanaan Seminar dan Sidang TA	150	- Monitoring pelaksanaan Seminar dan Sidang TA	350	116,67
		Lulusan dibekali 1 (satu) sertifikat kompetensi	100	0	- Pengembangan Skema Kompetensi	10	- Pembuatan Materi Uji Kompetensi - Pengusulan MUK ke BNSP	0	Monitoring Assesmen Mahasiswa	0	Monitoring Assesmen Mahasiswa	10	10,00
		Masa studi 4 tahun	225	0	- Pemantauan pengelolaan pendidikan dan perkuliahan	25	Pemantauan Pelaksanaan Seminar dan Sidang	75	Pemantauan Pelaksanaan Seminar dan Sidang	100	Pemantauan Pelaksanaan Seminar dan Sidang	200	88,89
		Serapan lulusan disektor industri manufaktur minimal 60%	180	10	- Kerjasama dengan industri terkait	10	- Kerjasama dengan industri terkait	20	- Kerjasama dengan industri terkait	50	- Kerjasama dengan industri terkait	90	50,00
		Waktu tunggu lulusan 6 bulan	6	5	- Kerjasama dengan industri terkait - Menjalin hubungan sinergis dengan dunia industri	4	- Kerjasama dengan industri terkait - Menjalin hubungan sinergis dengan dunia industri	5	- Kerjasama dengan industri terkait - Menjalin hubungan sinergis dengan dunia industri	5	- Kerjasama dengan industri terkait - Menjalin hubungan sinergis dengan dunia industri	4,75	100,00

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Antara								Reali sasi	Capai an (%)	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
1	2	3	4	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan			
S2	Terwujudnya hasil penelitian ilmiah terapan dan Pengabdian masyarakat yang link and match dengan dunia industri komponen otomotif	Jumlah hasil penelitian terapan yang dipublikasikan	50		- Pengelolaan Kegiatan Penelitian Terapan	20	- Pengelolaan Kegiatan Penelitian Terapan		- Pengelolaan Kegiatan Penelitian Terapan	25	- Pengelolaan Kegiatan Penelitian Terapan	45	90	
		Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal internasional bereputasi/ nasional terakreditasi	0										0	
		Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI	1	0,5	- Sosialisasi HKI	0,2	- Pendaftaran HKI - Sosialisasi HKI	0,2	Pemantauan Pengurusan HKI	0,1	Mendapatka n HKI	1	100	
S3	Tersusunnya arah kebijakan dan pengembangan Politeknik STMI Jakarta	Rencana strategis dan Rencana Induk Pengembangan Pendidikan vokasi di Politeknik STMI Jakarta.	1	0,4	- Rapat Koordinasi dengan pihak terkait	0,6	- Sosialisasi Renstra ke pihak internal dan eksternal					1	100	
S4	Tersusunnya Pedoman Akademik dan standar mutu penyelenggaraan pendidikan	Pedoman Akademik penyelenggaraan pendidikan	1	0,3	- Rapat Koordinasi dengan pihak terkait	0,3	- Pleno Senat STMI	0,4	- Penetapan Direktur tentang Pedoman Akademik			1	100	
		Standar Mutu penyelenggaraan Pendidikan sejumlah 24 (dua puluh empat) standar	4	1	- Rapat Koordinasi dengan pihak terkait	1	- Inventarisir standar mutu sesuai kebutuhan			2	- Sosialisasi - Penetapan Direktur	4	100	

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Antara								Reali sasi	Capai an (%)
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
1	2	3	4	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan		
S5	Tersedianya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di setiap Program Studi	Kurikulum Berbasis Kompetensi	4	2	- Konsolidasi dengan Pihak terkait - Penyusunan Learning Outcome	2	- Penyusunan Body Of Knowledge (BOK) - Penyusunan Keterhubungan mata kuliah - Workshop Kurikulum		- Penetapan Direktur tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi	0		4	100
S6	Terseleenggaranya pendidikan berbasis vokasional dengan modul berbasis kompetensi	Jumlah mahasiswa aktif	1600	1600	- Pemantauan jalannya pendidikan dan Perkuliahan - Pemantauan Praktikum Mahasiswa - Konsolidasi dengan internal dan eksternal	1600	- Pemantauan jalannya pendidikan dan Perkuliahan - Pemantuan Praktikum Mahasiswa - Konsolidasi dengan internal dan eksternal	1600	- Pemantauan jalannya pendidikan dan Perkuliahan - Pemantuan Praktikum Mahasiswa - Konsolidasi dengan internal dan eksternal	1600	- Pemantauan jalannya pendidikan dan Perkuliahan - Pemantuan Praktikum Mahasiswa - Konsolidasi dengan internal dan eksternal	1600	100
		Penggunaan Modul Berbasis Kompetensi di Program Studi	20	5	- Pemantauan jalannya Pembuatan Modul KBK - Pemantuan Praktikum Mahasiswa menggunakan Modul KBK - Konsolidasi dengan internal dan eksternal	5	- Pemantauan jalannya Pembuatan Modul KBK - Pemantuan Praktikum Mahasiswa menggunakan Modul KBK - Konsolidasi dengan internal dan eksternal	5	- Pemantauan jalannya Pembuatan Modul KBK - Pemantuan Praktikum Mahasiswa menggunakan Modul KBK - Konsolidasi dengan internal dan eksternal	5	- Pemantauan jalannya Pembuatan Modul KBK - Pemantuan Praktikum Mahasiswa menggunakan Modul KBK - Konsolidasi dengan internal dan eksternal	20	100

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Antara								Reali sasi	Capai an (%)
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
1	2	3	4	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan		
S7	Terselenggaranya kerjasama antar lembaga untuk penyelenggaraan pendidikan	Kerjasama instansi/ asosiasi terkait	2		- Inventarisir Industri terkait untuk penguatan kerjasama	1	Penandatanganan MOU dengan PT. Industri Otomotif Yogyakarta			1	Penandatanganan MOU dengan PT. AVTECH Industri Otomotif	2	100
S8	Adanya jaminan pengakuan publik	Akreditasi Minimal B untuk semua Program studi	100	25	- Menyiapkan dokumen visitasi	25	- Meneliti kembali dokumen visitasi dalam Borang 3A dan 3B	25	- Melakukan submit dokumen ke BAN PT	25	- Melakukan persiapan akhir menjelang visitasi	100	100
		Penerapan Sistem Manajemen Mutu	100	25	- Mempersiapkan dokumen audit internal SMM ISO 9001:2008	25	- Melakukan Audit Internal SMM ISO	25	- Melakukan Surveillance Audit oleh lembaga audit internasional	25	Melakukan Evaluasi dan Pengendalian Kegiatan	100	100
		Akreditasi Institusi	100	25	- Menyiapkan dokumen visitasi	25	- Meneliti kembali dokumen visitasi dalam Borang 3A dan 3B	25	- Melakukan submit dokumen ke BAN PT	25	- Melakukan persiapan akhir menjelang visitasi	100	100
S9	Tersedianya laboratorium dan workshop terintegrasi	Laboratorium dan Workshop terintegrasi yang lengkap dan modern	100	15	- Inventarisir peralatan dan perangkat yang dibutuhkan	25	- Pembuatan SOP Pemakaian Perangkat alat laboratorium	20	- Pelatihan Penggunaan mesin dan alat laboratorium	25	- Mengevaluasi semua proses bisnis di Laboratorium	85	85
		Tersedianya Teaching Factory	80	10	- Inventarisir peralatan dan perangkat yang dibutuhkan Teaching Factory	10	- Pembuatan SOP Pemakaian Perangkat Teaching Factory	25	- Pelatihan Penggunaan mesin dan di Teaching Factory	25	- Mengevaluasi semua proses bisnis di teaching factory	70	87,5
S10	Terselenggaranya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	Indeks Kepuasan Pelanggan	100	90	Team Building							90	90

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Antara								Reali sasi	Capai an (%)
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
1	2	3	4	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan		
S11	Terselenggaranya pelatihan industri berbasis kompetensi dengan sistem 3 in 1	Jumlah tenaga kerja industri hasil pelatihan 3 in 1 yang bekerja	100	0	- Konsolidasi dengan dunia industri	20	- Mulai melakukan pelatihan	30	- Melakukan pra magang di industri	40	- Melakukan penempatan peserta pelatihan ke industri sesuai dengan Kompetensi yang diajarkan	90	90
		Jumlah tenaga kerja hasil pelatihan 3 in 1 memiliki sertifikat	100	10	- Konsolidasi dengan lembaga sertifikasi P3	25	- Mulai melakukan Assesment	25	- Melakukan Pra Sertifikasi Kompetensi	25	- Melakukan Sertifikasi Kompetensi dan menyerahkan Sertifikat	85	85
S12	Meningkatnya jenjang pendidikan yang diselenggarakan	Legalisasi Program S2 Terapan	50	5	- Berkoordinasi dengan ITB untuk persiapan penyusunan dokumen	10	- Penyusunan Learning Outcome dan Fisibility Study	10	- Penyusunan Borang Akreditasi	20	- Penyusunan Borang Akreditasi	45	90
S13	Terselenggaranya Program Inkubator Industri	Jumlah Teenant yang berhasil menjadi wirausaha	1	0,25	- Konsolidasi dengan dunia industri	0,25	- Mulai melakukan pelatihan	0,25	- Melakukan pra magang di industri	0,25	- Melakukan penempatan peserta pelatihan ke industri sesuai dengan Kompetensi yang diajarkan	1	100
S14	Meningkatnya jenjang pendidikan yang diselenggarakan	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	20	0	- Sertifikasi Kompetensi Dosen Program Studi TKP					0	- Sertifikasi Kompetensi Dosen Program Studi SIIO	0	0

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Antara								Reali sasi	Capai an (%)
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
1	2	3	4	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan		
		Jumlah karyawan yang mempunyai sertifikasi kompetensi	4			1	- Mengirim Pegawai untuk mengikuti Kursus Kompetensi					1	25
		Jumlah dosen yang melanjutkan studi	6	6	- Dosen melanjutkan studi meneruskan kegiatan tahun sebelumnya							6	100
S15	Adanya Pengembangan Sistem Informasi Akademik (SISFORMIK)	Jumlah Modul Sistem Informasi yang diimplementasikan	1	0,25	- User Requirement	0,25	- Analisis Sistem	0,25	- Desain Sistem	0,25	- Implementasi Sistem	1	100
S16	Adanya Perencanaan dan pengelolaan anggaran yang berkualitas	Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan	100	15	- Membuat Rencana Kinerja	25	- Berkoordinasi dengan Pusdiklat, Rocana, dan Rokeu, serta Kementerian Keuangan	25	- Berkoordinasi dengan Unit Internal di Politeknik STMI Jakarta	25	Membuat Laporan Kinerja dan Audit Akuntabilitas Satuan Satker	90	90
S17	Sistem Tata Kelola Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) yang Transparan dan Akuntabel	Tingkat Serapan Anggaran	100	15	- Evaluasi Triwulan I	25	- Pembuatan Laporan Keuangan Semester I	25	- Melakukan Evaluasi Pengelolaan Keuangan untuk meningkatkan realisasi	25	- Melakukan Evaluasi Pengelolaan Keuangan untuk meningkatkan realisasi sesuai target dari Kementerian	90	90

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Antara								Realisasi	Capaian (%)
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
1	2	3	4	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan	Target Antara	Target Kegiatan		
		Kualitas laporan keuangan dan BMN	100			50	- Pembuatan Laporan Keuangan Semester I			50	- Melakukan Evaluasi Pengelolaan Keuangan untuk meningkatkan realisasi sesuai target dari Kementerian	100	100
S18	Sistem Pengendalian dan dukungan unit penunjang yang Optimal	Berfungsinya SPI dan Satgas SPIP	2				Pembentukan Unit SPI dan SPIP	1		1		2	100
		Berfungsinya Unit-unit penunjang yang ada di Politeknik STMI	70	10	- Inventarisir Semua Unit Penunjang di STMI Jakarta	10	- Meningkatkan keaktifan unit penunjang di STMI Jakarta	15	- Melakukan studi banding ke kampus lain terkait Unit Penunjang	20	Membuat Laporan Kegiatan Unit Penunjang	55	78,57
		Berfungsinya Pengawasan Akademik di Politeknik STMI Jakarta	100	25	Terbentuknya Senat Akademik STMI	25	Inventarisir Norma dan Pedoman Akademik	25	Pembahasan Pedoman dan Norma Akademik	25	Penetapan Pedoman Akademik dan Norma Akademik	100	100
S19	Sistem Pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	100	25	Pembuatan Laporan Triwulan 1	25	Pembuatan Laporan Triwulan II	25	Pembuatan Laporan Triwulan III	25	Pembuatan Laporan Triwulan IV	100	100
		Nilai SAKIP Politeknik STMI Jakarta	70	10	Evaluasi dan Pemantuan Kegiatan dan Target Kinerja	20	Evaluasi dan Pemantuan Kegiatan dan Target Kinerja	20	Evaluasi dan Pemantuan Kegiatan dan Target Kinerja	20	Evaluasi dan Pemantuan Kegiatan dan Target Kinerja	70	100
		Tersedianya Informasi Publik yang diperlukan	70	10	- Koordinasi lintas unit - Inventarisir Perangkat yang diminta PPID Pusat	20	- Menyiapkan Perangkat PPID dalam rangka persiapan Penilaian PPID	20	- Penilaian PPID	20	- Evaluasi dan Monitoring pelaksanaan PPID	70	100
REALISASI / RENCANA CAPAIAN												93,1	

Analisis capaian kinerja dijabarkan sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten.
 - Jumlah lulusan tahun 2016 mencapai 117% dari target. Capaian di atas target ini disebabkan oleh perencanaan yang kurang tepat dalam penentuan target sehingga perlu diberikan masukan untuk meningkatkan nilai target untuk tahun-tahun ke depan.
 - Sertifikasi kompetensi yang diharapkan diikuti oleh 100 mahasiswa hanya menghasilkan capaian 10%. Hal ini disebabkan perangkat asesmen yang terdiri dari skema kompetensi dan materi uji kompetensi belum tersedia lengkap untuk seluruh program studi. Skema kompetensi dan materi uji kompetensi yang diajukan belum disetujui oleh BNSP.
 - Masa studi empat tahun hanya tercapai 89% dari jumlah lulusan. Alasannya program studi lebih memprioritaskan kelulusan mahasiswa yang terkena batas studi.
 - Serapan lulusan di sektor industri manufaktur (minimal 60% dari lulusan) baru mencapai 50%. Hal ini disebabkan masih luasnya minat lulusan Politeknik STMI Jakarta untuk bekerja pada industri jasa.
 - Waktu tunggu lulusan 6 bulan tercapai 100% karena didukung oleh terjalannya hubungan kerjasama sinergis dengan dunia industri utamanya industri kecil di bidang otomotif.
2. Terwujudnya hasil penelitian ilmiah terapan dan Pengabdian masyarakat yang *link and match* dengan dunia industri komponen otomotif
 - Jumlah hasil penelitian terapan yang dipublikasikan telah mencapai 90% akibat dukungan keaktifan Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
 - Jumlah penelitian yang mendapatkan HKI dengan target sebanyak 1 (satu) buah telah terealisasi dengan dukungan Unit HKI.
3. Tersusunnya arah kebijakan dan pengembangan Politeknik STMI Jakarta diindikasikan dari Rencana Strategis dan Rencana Induk Pengembangan Pendidikan vokasi di Politeknik STMI Jakarta yang telah tersusun 100%

dengan terselenggaranya rapat koordinasi dengan pihak terkait dan sosialisasi Renstra ke pihak internal dan eksternal.

4. Tersusunnya Pedoman Akademik dan standar mutu penyelenggaraan pendidikan
 - Pedoman Akademik penyelenggaraan pendidikan telah tersusun 100% dengan urutan tahapan: rapat koordinasi dengan pihak terkait, rapat pleno senat, hingga penetapan Pedoman Akademik oleh direktur.
 - Standar Mutu penyelenggaraan Pendidikan sejumlah 24 (dua puluh empat) standar telah tersusun 100% dengan urutan tahapan: rapat Koordinasi dengan pihak terkait, inventarisasi standar mutu sesuai kebutuhan, hingga sosialisasi Penetapan Direktur.
5. Tersedianya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di setiap Program Studi tercapai 100% berkat dukungan dari dosen-dosen Politeknik STMI Jakarta, narasumber serta Kemenristek Dikti sehingga dihasilkan Buku Kurikulum 2016.
6. Terselenggaranya pendidikan berbasis vokasional dengan modul berbasis kompetensi ditandai dari jumlah mahasiswa aktif sebanyak 1600 serta penggunaan Modul Berbasis Kompetensi di semua Program Studi yang telah sesuai dengan target.
7. Terselenggaranya kerjasama antar lembaga untuk penyelenggaraan pendidikan dengan indikator kerjasama instansi/ asosiasi terkait tercapai 100% sesuai target dengan ditandai penandatanganan MoU dengan PT. Industri Otomotif Yogyakarta dan PT. Avtech Industri Otomotif.
8. Adanya jaminan pengakuan publik
 - Akreditasi minimal B untuk semua Program studi dicapai 100% dengan langkah-langkah pelaksanaan: menyiapkan dokumen visitasi, meneliti kembali dokumen visitasi dalam Borang 3A dan 3B, melakukan submit dokumen ke BAN PT, dan melakukan persiapan akhir menjelang visitasi.
 - Penerapan Sistem Manajemen Mutu mencapai target 100% setelah langkah-langkah berikut dijalankan: mempersiapkan dokumen audit

internal SMM ISO 9001:2008, melakukan Audit Internal SMM ISO, melakukan Surveillance Audit oleh lembaga audit internasional, serta melakukan Evaluasi dan Pengendalian Kegiatan.

- Akreditasi Institusi dicapai 100% setelah langkah-langkah berikut dijalankan: menyiapkan dokumen visitasi, meneliti kembali dokumen visitasi dalam Borang 3A dan 3B, melakukan submit dokumen ke BAN PT, dan melakukan persiapan akhir menjelang visitasi.

9. Tersedianya laboratorium dan workshop terintegrasi

- Laboratorium dan Workshop terintegrasi yang lengkap dan modern baru menghasilkan capaian 85% karena masih ada kelengkapan laboratorium yang belum tersedia misal laboratorium simulasi ERP untuk prodi SIO dan laboratorium simulasi bisnis untuk prodi ABO.
- Tersedianya Teaching Factory, capaian baru 87,5%. Meskipun perangkat cukup tapi kegiatan belum begitu aktif karena *teaching factory* belum bisa menerima pesanan dari perusahaan akibat terkendala peraturan dan mekanisme.

10. Terselenggaranya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan diukur dari Indeks Kepuasan Pelanggan baru mencapai 90% berdasarkan laporan dari subbagian umum dan keuangan terkait pemeliharaan dan penyediaan sarana dan prasarana operasional perkuliahan.

11. Terselenggaranya pelatihan industri berbasis kompetensi dengan sistem 3 in 1

- Jumlah tenaga kerja industri hasil pelatihan 3 in 1 yang bekerja mencapai 90% dari target. Langkah kegiatan dimulai dari pelatihan dan pramagang di industri hingga penempatan peserta pelatihan ke industri sesuai dengan kompetensi telah dilakukan. Namun ditemui kendala dalam hal konsolidasi dengan dunia industri.
- Jumlah tenaga kerja hasil pelatihan 3 in 1 memiliki sertifikat mencapai 85%. Kegiatan dimulai dari assesment, prasertifikasi kompetensi, hingga kegiatan sertifikasi kompetensi dan penyerahan sertifikat. Kendala yang ditemui menyangkut konsolidasi dengan lembaga sertifikasi P3.

12. Meningkatnya jenjang pendidikan yang diselenggarakan ditandai dengan indikator Legalisasi Program S2 Terapan yang mencapai target sebesar 90%. Kegiatan-kegiatan yang terdiri dari koordinasi dengan ITB untuk persiapan penyusunan dokumen, Penyusunan Learning Outcome dan Fisibility Study, Penyusunan Borang Akreditasi, hingga Penyusunan Borang Akreditasi tidak menemui kendala yang berarti.
13. Terselenggaranya Program Inkubator Industri diindikasikan dari jumlah *tenant* yang berhasil menjadi wirausaha dengan tercapainya target 1 orang (100%) pada tahun 2016.
14. Meningkatnya jenjang pendidikan yang diselenggarakan
 - Jumlah dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi tidak memenuhi target sama sekali (0%) karena pelatihan-pelatihan yang diikuti meskipun sudah sesuai bidang program studi tapi tanpa sertifikasi kompetensi.
 - Jumlah karyawan yang mempunyai sertifikasi kompetensi dari empat orang target, hanya satu orang atau 25% yang mengikuti kursus kompetensi.
 - Jumlah dosen yang melanjutkan studi tercapai 100% sesuai target jumlah dosen dengan meneruskan kegiatan perkuliahan sejak tahun sebelumnya.
15. Adanya Pengembangan Sistem Informasi Akademik (SISFORMIK) ditandai dengan jumlah modul Sistem Informasi yang diimplementasikan sebanyak sebuah modul sebagai target dengan tahapan: *user requirement*, analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem tanpa kendala yang berarti.
16. Adanya Perencanaan dan pengelolaan anggaran yang berkualitas diindikasikan dari tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan yang mencapai 90% dengan dukungan koordinasi dengan Pusdiklat Industri, Biro Perencanaan, Biro Keuangan, Kementerian Keuangan, serta unit-unit internal di Politeknik STMI Jakarta.

17. Sistem Tata Kelola Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) yang Transparan dan Akuntabel

- Tingkat Serapan Anggaran mencapai 90%; alasannya sebagian besar realisasi tidak terserap di bagian belanja pegawai karena sedikit bergeser dari perencanaan semula.
- Kualitas laporan keuangan dan BMN mencapai 100% dicapai dengan pembuatan Laporan Keuangan Semester I dan Evaluasi Pengelolaan Keuangan untuk meningkatkan realisasi sesuai target dari Kementerian.

18. Sistem Pengendalian dan dukungan unit penunjang yang optimal

- Berfungsinya SPI dan Satgas SPIP menunjukkan pencapaian target 100% pada tahun 2016.
- Berfungsinya Unit-unit penunjang yang ada di Politeknik STMI menunjukkan pencapaian target 79% disebabkan adanya beberapa unit seperti teaching factory dan laboratorium Teknik Kimia Polimer yang belum aktif secara penuh.
- Berfungsinya Pengawasan Akademik di Politeknik STMI Jakarta menunjukkan pencapaian target 100% yang ditandai dengan terbentuknya Senat Akademik STMI, inventarisasi Norma dan Pedoman Akademik, Pembahasan Pedoman dan Norma Akademik, serta Penetapan Pedoman Akademik dan Norma Akademik.

19. Sistem Pelaporan yang handal.

- Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan dicapai 100% dengan penyusunan laporan triwulan I, II, III, dan IV.
- Nilai SAKIP Politeknik STMI Jakarta mencapai target 100% dengan dukungan pelaksanaan Evaluasi dan Pemantuan Kegiatan dan Target Kinerja yang rutin tiap triwulan.
- Tersedianya Informasi Publik yang diperlukan mencapai target 100% dengan bekerja unit PPID sebagaimana mestinya.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pada tahun 2016 secara umum hampir semua program dan kegiatan telah dilaksanakan. Realisasi anggaran pada tahun 2016 adalah sebesar

90,6%. Angka realisasi yang di atas 90% tersebut sudah bisa dianggap tinggi namun belum mencapai target dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kemenperin sebesar 97%. Perlu upaya dari berbagai pihak termasuk Direktur Politeknik STMI Jakarta dan para pembantu direktur sebagai pengarah kegiatan-kegiatan untuk mengajak para koordinator kegiatan untuk lebih aktif menjalankan program dan kegiatan sehingga realisasi anggaran dan kegiatan fisik dapat ditingkatkan. Realisasi program dan kegiatan tahun 2016 ini akan menjadi acuan pada pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2017 sehingga target dari Pusdiklat Industri dapat dicapai.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Politeknik STMI Jakarta tahun 2016 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik STMI Jakarta sebagaimana telah ditetapkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Politeknik STMI Jakarta memiliki sasaran strategis yang menjadi arahan bagi pelaksanaan kinerjanya pada tahun 2016. Kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2016 berhasil mencapai sebagian besar sasaran strategis dengan realisasi pembiayaan sebesar Rp21.318.828.855 atau sebesar 90,6% dari anggaran. Secara jumlah dan persentase, realisasi anggaran pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi anggaran pada tahun 2015 sebesar Rp21.102.000.000 atau 82,36%.

Jakarta, Januari 2017
DIREKTUR
POLITEKNIK STMI JAKARTA,

Dr. Mustofa, ST, MT